

## PENGUNAAN MEDIA TIKTOK HI\_ERISA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR

Apriyani Br Tarigan<sup>1</sup>, I Putu Mas Dewantara<sup>2</sup>, Sang Ayu Putu Sriasih<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>. Prodi. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

surel: [apriyani@undiksha.ac.id](mailto:apriyani@undiksha.ac.id)<sup>1</sup>, [mas.dewantara@undiksha.ac.id](mailto:mas.dewantara@undiksha.ac.id)<sup>2</sup>, [putu.sriasih@undiksha.ac.id](mailto:putu.sriasih@undiksha.ac.id)<sup>3</sup>

Abstrak	
<p><b>Kata Kunci:</b> media <i>tiktok</i>; teks prosedur; kemampuan menulis.</p>	<p>Penelitian tindakan kelas ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran siswa kelas VII SMP Katolik Santo Paulus Singaraja dalam menulis teks prosedur dengan menggunakan media <i>TikTok</i> Hi_erisa, meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP Katolik Santo Paulus Singaraja dalam menulis teks prosedur dengan menggunakan media <i>TikTok</i> Hi_erisa, mendeskripsikan respons siswa kelas VII SMP Katolik Santo Paulus Singaraja dengan menggunakan media <i>TikTok</i> Hi_erisa dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan siswa kelas VII SMP Katolik Santo Paulus Singaraja. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, tes, dan angket serta dianalisis menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang tepat pada penggunaan media <i>TikTok</i> Hi_erisa ditekankan pada pengelolaan kelas dan persiapan media yang baik, penggunaan media <i>TikTok</i> Hi_erisa dapat meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur. Pada pratindakan skor rata-rata siswa sebesar 69 kategori (cukup), siklus I memperoleh nilai rata-rata sebesar 73,96 kategori (cukup), sedangkan siklus II nilai rata-rata siswa sebesar 85,2 kategori (baik), siswa memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan media <i>TikTok</i> Hi_erisa. Pada siklus I diperoleh rata-rata 25,3 (positif), sedangkan siklus II memperoleh rata-rata 26(positif).</p>
Abstract	
<p><b>Keywords:</b> <i>tiktok</i> media; procedure text; writing ability.</p>	<p><i>This classroom action research aims to describe the implementation of class VII students of St. Paul Singaraja Catholic Middle School in writing procedure texts using the Hi_erisa TikTok media, improving the learning outcomes of class VII students of St. Paul Singaraja Catholic Middle School in writing procedure texts using the media TikTok Hi_erisa, describes the responses of class VII students of Saint Paul Singaraja Catholic Middle School by using TikTok Hi_erisa media in learning to write procedural texts. This study uses a class action research design. The subjects of this study were Indonesian language teachers and seventh grade students at St. Paulus Singaraja Catholic Middle School. Data collection methods were carried out using observation, tests, and questionnaires and analyzed using qualitative descriptive and quantitative descriptive data analysis techniques. The results of the study show that the implementation of appropriate learning in the use of the Hi_erisa TikTok media emphasizes solid class management and media preparation, the use of the Hi_erisa TikTok media can improve the ability to write procedural texts. In the pre-action the average score of students was 69 categories (enough), cycle I obtained an average score of 73.96 categories (enough), while cycle II the average student score was 85.2 categories (good), students gave positive responses to the use of the Hi_erisa TikTok media. In cycle I, an average of 25.3 (positive) was obtained, while in cycle II, an average of 26 (positive) was obtained.</i></p>
<p><b>Diterima/direview/ publikasi</b></p>	<p>20 Januari 2023/ 2 Maret 2023/ 31 Maret 2023</p>
<p><b>Permalink/DOI</b></p>	<p><a href="https://doi.org/10.23887/jpbsi.v13i1.64392">https://doi.org/10.23887/jpbsi.v13i1.64392</a></p>



## PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia selalu disampaikan di kalangan semua jenjang pendidikan siswa di Indonesia, mulai dari jenjang pendidikan sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas hingga perguruan tinggi. Hal ini tidak terlepas dari keterampilan berbahasa yang harus dikuasai serta dipahami oleh seluruh peserta didik. Keterampilan berbahasa terdiri atas keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Pada keterampilan berbahasa, menulis merupakan tahapan paling akhir yang memiliki tingkatan cukup sukar, karena menulis adalah kegiatan yang menuntut adanya latihan, ketelitian, kecerdasan dalam menyusun kata per kata. Keterampilan menulis pada peserta didik masih sulit diterapkan apalagi pada masa sekarang. Dalam proses pembelajaran, kemampuan peserta didik dalam menulis sangat memengaruhi hasil belajar. Kegiatan pembelajaran khususnya Bahasa Indonesia tidak pernah terlepas dari keterampilan menulis. Siswa dituntut dapat menulis dengan baik dan tentunya terampil dalam menyampaikan informasi-informasi yang ingin disampaikan. Dalam silabus Bahasa Indonesia kelas VII terdapat beberapa materi yang sudah ditentukan. Salah satunya adalah menulis teks prosedur. Materi tersebut memiliki tujuan menyampaikan suatu informasi tentang cara membuat sesuatu atau cara melakukan sesuatu (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dan lain-lain). Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif dapat memberi peningkatan pemahaman dalam materi Bahasa Indonesia, khususnya menulis teks prosedur. Hasmi dan Ratna (2021: 52) mengatakan bahwa teks prosedur merupakan teks yang menjelaskan tentang langkah atau cara melakukan sesuatu dengan lengkap, jelas dan terperinci. Simatupang (2020: 194), menegaskan teks prosedur merupakan teks yang menunjukkan dan menjelaskan sebuah proses dalam membuat ataupun mengoperasikan sesuatu yang dikerjakan secara sistematis dan teratur.

Kesulitan dalam keterampilan menulis memang sering terjadi pada setiap siswa. Menurut Rosidah dalam (Febryanti 2022: 1152), bahwa kemampuan menulis tidak dapat dimiliki seseorang tanpa belajar dan berlatih. Beberapa masalah sering kali muncul dalam pembelajaran menulis di antaranya terlihat dari pemilihan kata yang kurang sesuai, kalimat tidak efektif, sulit mengungkapkan gagasan karena diksi, bahkan tidak dapat mengembangkan ide secara sistematis. Hal tersebut juga terjadi di kelas VII SMP Santo Paulus Singaraja. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, peneliti menemukan bahwasanya kemampuan menulis khususnya dalam menulis teks prosedur peserta didik di kelas VII masih rendah. Rendahnya kemampuan menulis siswa disebabkan oleh faktor internal yaitu kurangnya pengetahuan siswa mengenai teks prosedur, peserta didik yang langsung menjelaskan inti teks prosedur tanpa menulis pengenalan cerita di bagian awal. Faktor eksternal yaitu penggunaan media pembelajaran yang masih berfokus pada teks, sekolah belum menyediakan sarana atau media yang memadai dalam proses pembelajaran. Adanya faktor tersebut, menyebabkan kejenuhan dan kurang ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran teks prosedur. Jumlah siswa di Kelas VII terdiri atas 28 orang yaitu laki-laki berjumlah 13 orang dan siswa perempuan berjumlah 15 orang. Nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Santo Paulus Singaraja adalah 70. Dari 28 siswa, hanya 8 siswa yang tuntas dalam menulis teks prosedur. Sedangkan 20 siswa lainnya mendapatkan nilai di bawah KKM. Siswa yang mendapat nilai di bawah KKM sebanyak 71,42%, sedangkan jumlah siswa yang memenuhi KKM yaitu 28,57%. Hal ini yang membuat peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tersebut di kelas VII.

Tuntutan kurikulum yang mengikuti alur perkembangan zaman mengarahkan pembelajaran masa kini menggunakan teknologi sebagai sarana belajar. Perkembangan teknologi saat ini juga sangat membantu proses pembelajaran. Berbagai macam media berbasis digital yang tersebar untuk membantu menunjang pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan bersama guru bahasa dan sastra Indonesia kelas VII SMP Santo Paulus Singaraja. Ni Luh Putu Aryani menyatakan bahwa



kemampuan menulis siswa masih tergolong rendah terkhusus menulis teks prosedur. Siswa yang memperoleh nilai 60 tergolong cukup namun standar ketuntasan yang harus dicapai adalah 70 tergolong baik. Namun, Kemampuan menulis teks prosedur rata-rata siswa di bawah KKM. Hal ini disebabkan oleh pengetahuan atau pemahaman siswa yang kurang. Selain itu siswa selalu bosan belajar ketika disuruh menulis. Dengan begitu, salah satu cara yang bisa dilakukan untuk menarik perhatian siswa yaitu dengan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran sangatlah penting dalam proses pembelajaran. Mahnun (dalam Winarni 2022: 877) menyatakan media pembelajaran merupakan kebutuhan yang tidak dapat ditawar lagi yang mana dalam rangka mencapai kegiatan belajar mengajar peserta didik agar dapat tercapai perubahan sikap yang diharapkan. Melalui media pembelajaran yang tepat diharapkan siswa memiliki semangat belajar, pengetahuan, motivasi belajar, mengurangi rasa jenuh, menumbuhkan ketertarikan tentang materi pelajaran yang diberikan, dan siswa memiliki minat dalam pembelajaran menulis, khususnya minat dalam menulis teks prosedur dan mampu memilih dan menyusun kata.

Zaman sekarang, teknologi terus berkembang ke arah yang lebih canggih. Terkhusus generasi 4.0 rata-rata sudah mempunyai dan menggunakan gawai. Dengan begitu siswa lebih suka belajar menggunakan *gadget* dibandingkan dengan buku paket. Rata-rata siswa di zaman sekarang sudah menggunakan media sosial seperti *TikTok*, *Youtube*, *instagram*, *Facebook*, dan lain-lain. Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti menggunakan media *TikTok* sebagai cara untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. *TikTok* adalah aplikasi yang banyak diminati, karena mudah diakses di mana saja dan kapan saja. Artinya ketika seseorang mencari berbagai informasi, mereka memanfaatkan media *TikTok*. Sepanjang kuartal pertama (Q1) 2018, *TikTok* mengukuhkan diri sebagai aplikasi paling banyak diunduh yakni 45,8 juta kali (Mana 2021: 420). *TikTok* menyediakan berbagai macam video yang dapat kita pergunakan sebaik mungkin tidak hanya sebagai hiburan, tetapi dapat juga dipergunakan dalam pembelajaran. Mana (2021: 420) menyatakan Tik Tok dapat dikreasikan menjadi media pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *TikTok* juga salah satu situs berbagi video daring (dalam jaringan). *TikTok* merupakan situs media digital atau video yang dapat mengunduh dan mengunggah. Dalam *TikTok* berisi edukasi seperti langkah-langkah dalam membuat sesuatu. Media *TikTok* merupakan media yang tepat untuk membantu siswa dalam pembelajaran terutama dalam meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Santo Paulus Singaraja.

*TikTok* Hi\_erisa merupakan salah satu chanel yang menyuguhkan video yang menarik perhatian penonton. *TikTok* Hi\_erisa merupakan salah satu akun yang memproduksi berbagai macam video yang menarik dan kreatif. Akun tersebut setiap harinya memposting video prosedur aneka makanan dengan menarik dan mudah dipahami oleh pe-nonton. *TikTok* Hi\_erisa menyediakan durasi video 2-3 menit, sehingga hal tersebut menjadi kelebihan tersendiri dibandingkan dengan *Youtube* yang menyuguhkan video berdurasi lama yang terkadang menjadi salah satu faktor kejenuhan siswa dalam menyimak materi. Produk yang dihasilkan dengan kreativitas yang tidak hanya menumbuhkan keingian siswa dalam menyimak materi tetapi juga memberikan ide dan informasi yang berguna bagi siswa dalam menulis teks prosedur. Terdapat kelebihan dari penggunaan media *TikTok* tersebut sebagai media pembelajaran yaitu melalui *TikTok*, guru dapat mengakses video yang berkaitan dengan pembelajaran pada jenjang SMP, termasuk menulis teks prosedur, Guru dapat memanfaatkan media *TikTok* yang berbentuk audiovisual karena dapat menarik perhatian siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, *TikTok* Hi\_erisa dapat diakses dengan mudah yang secara langsung akan menampilkan video-video menarik yang berkaitan dengan materi teks prosedur.

Penelitian mengenai Penggunaan Media *TikTok* Hi\_erisa untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Katolik Santo Paulus Singaraja sebelumnya, belum pernah dikaji oleh peneliti lain. *TikTok* Hi\_erisa ini belum pernah dikaji penelitian lain sebagai media untuk meningkatkan kemampuan menulis atau lainnya. Namun, dalam setiap penelitian pasti memiliki persamaan, kemiripan dan perbedaan. Peneliti menemukan beberapa penelitian sejenis yaitu, Penelitian



pertama dilakukan Evi Apriyani, Wienike Dinar Pratiwi (2022), penelitian tersebut berjudul *Penggunaan Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Kompleks di Era Pandemi Covid-19*. Penelitian kedua dilakukan oleh Amrini Hayatul Isma (2021) dengan judul *Penggunaan Media Video Akun TikTok Pojoksatu.Id dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII 5 Mts Negeri 8 Jakarta Barat Tahun Pelajaran 2020/2021*. Penelitian ketiga dilakukan oleh Nadiah Ismun Ashari (2022) dengan judul *Pemanfaatan Media Video Tik Tok Wisata dalam Keterampilan Menulis Teks Deskripsi di SMP Waskito Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022*. Dari ketiga penelitian sejenis tersebut, *TikTok Hi\_erisa* belum pernah digunakan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Media *TikTok Hi\_erisa* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Katolik Santo Paulus Singaraja”.

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu mengetahui pelaksanaan pembelajaran teks prosedur dengan media video *TikTok hi\_erisa*, mengetahui hasil belajar siswa dalam penggunaan media video *TikTok hi\_erisa* dalam pembelajaran teks prosedur di SMP Santo Paulus Singaraja, mendeskripsikan respon peserta didik terkait penggunaan video tikok *hi\_erisa* dalam pembelajaran teks prosedur.

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi beberapa pihak, baik secara teoretis maupun praktis. Pertama, secara teoretis penelitian ini yaitu hasil penelitian diharapkan menjadi acuan teori pendidikan khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia sehingga mampu memperluas pengetahuan serta meningkatkan pemahaman tentang media pembelajaran yang inovatif serta kreatif. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi serta acuan penelitian serupa. Kedua, Secara praktis penelitian ini dapat dimanfaatkan terkait kepentingan pembelajaran yaitu untuk Peserta Didik, guna menghilangkan kejenuhan, memberi peningkatan motivasi, serta menarik perhatian pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya teks prosedur, dikarenakan pada proses pembelajaran tercipta suasana yang menyenangkan, untuk Guru, sebagai alternatif untuk media pembelajaran khususnya dalam pembelajaran teks prosedur. Dari pengalaman tersebut dapat meningkatkan guru dalam mengembangkan pembelajaran yang menumbuhkan peserta didik ketertarikan pada pembelajaran, untuk Peneliti Lainnya, Sebagai informasi berharga untuk para peneliti lainnya dalam bentuk referensi, khususnya pemanfaatan media *TikTok hi\_erisa* dalam pembelajaran teks prosedur, untuk Peneliti, menambah wawasan serta ilmu, khususnya teks prosedur dengan media *TikTok hi\_erisa*.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengaplikasikan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK), yakni penelitian yang dilaksanakan di kelas dengan melakukan tindakan tertentu guna menyelesaikan suatu permasalahan guru pada pembelajaran. Dengan dilakukannya PTK, permasalahan pendidikan serta pembelajaran dapat dikaji, ditingkatkan, serta dituntaskan agar terwujudnya pendidikan serta pembelajaran yang inovatif dengan sistematis serta mengoptimalkan hasil belajar siswa. Subjek penelitian ini yaitu Ni Luh Putu Aryani, S. Pd. Selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan siswa kelas VII SMP Santo Paulus Singaraja. Kelas VII dipilih untuk menjadi subjek dikarenakan kelas VII mendapatkan materi teks prosedur sesuai dengan kurikulum merdeka dan sekolah tersebut baru memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif. Objek harus tepat dan jelas guna membuat penelitian terarah dan tidak melebar keluar dari tujuan. Objek penelitian ini yaitu Penggunaan Media *TikTok Hi\_erisa* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Prosedur. Metode pengumpulan data sangat penting pada sebuah penelitian yang akan memperlihatkan objektivitas dan kualitas dari suatu penelitian, dengan itu metode pengumpulan data diperlukan dalam mengumpulkan data pada penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, metode tes dan metode angket. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I*

Siklus I berlangsung pada hari senin, 16 Januari 2023 pukul 09.30 sampai pukul 11.30 WITA. Pelaksana tindakan yaitu guru kelas VII SMP Santo Paulus Singaraja, sedangkan peneliti sebagai pengamat. Guru yaitu membuat rancangan pembelajaran, selanjutnya guru mengunduh 2 video *TikTok* *Hi\_erisa* tentang langkah-langkah membuat suatu makanan. Kedua video tersebut bertujuan untuk membantu siswa dalam menemukan ide dalam menulis teks prosedur serta membantu siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan suasana berbeda. Guru menyusun materi terkait video *TikTok* *Hi\_erisa*, lalu menetapkan waktu pelaksanaan pembelajaran, dan membuat pedoman observasi aktivitas guru dan siswa. Video *TikTok* *Hi\_erisa* ini akan ditayangkan di depan kelas. Setelah selesai menonton, guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok berjumlah 7 orang dalam 1 kelompok sehingga terdapat 4 kelompok kemudian guru mengarahkan siswa untuk mengidentifikasi unsur-unsur yang terdapat dalam tayangan video dalam kelompok. Kemudian setiap kelompok akan menyampaikan hasil diskusi dan siswa lainnya akan memberikan tanggapan. Guru juga menjelaskan terkait aspek-aspek yang dinilai dalam pelaksanaan tindakan kelas ini yaitu isi, struktur, penggunaan bahasa, pengembangan/pendeskripsian. Siswa diminta untuk duduk secara berkelompok untuk menulis sebuah teks prosedur, dengan bebas menentukan judul namun harus berkaitan dengan video yang ditayangkan. Hasil kerja siswa dan melihat masih banyak kesalahan penulisan siswa dalam menulis teks prosedur guru menjelaskan "prosedur dalam penulisan teks prosedur masih belum tertata baik, kemudian penggunaan kosa kata masih kurang bagus dalam penulisan dan struktur agak berantakan. Setelah itu, angket respons siswa dibagikan kepada semua siswa kelas VII. Setelah angket respond siswa sudah selesai diisi dan dikumpul guru kembali membagikan lembar aktivitas siswa kepada semua siswa kelas VII.

### *Hasil Belajar Menulis Teks Prosedur Siklus I*

Skor rata-rata dari 28 siswa di kelas VII SMP Katolik Santo Paulus Singaraja yang mengikuti tes menulis teks prosedur ialah 73.96 (cukup). Sementara, skor rata-rata pada saat refleksi awal hanya 69 (cukup), maka terjadi peningkatan sebesar 4.96%. Sebanyak 12 siswa (42,8%) memperoleh nilai dengan kategori baik dan 16 siswa (57,1%) mendapat nilai dengan kategori cukup. Berdasarkan data dari refleksi awal dari 28 siswa hanya 8 siswa yang memenuhi KKM atau tuntas sedangkan 20 siswa lainnya mendapatkan nilai dibawah KKM. Siswa yang mendapat nilai tuntas sebanyak 28,5% sedangkan siswa yang mendapat nilai dibawah KKM adalah 71,4%. Setelah melakukan siklus I, 12 siswa (42,8%) memperoleh nilai baik dan 16 siswa (57,1%) mendapat nilai cukup. Berdasarkan data tersebut, maka tindakan belum dapat dihentikan. Untuk itu, tindakan siklus II perlu dilakukan.

### *Hasil Refleksi Siklus I*

Refleksi terhadap pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan berdasarkan hasil observasi terhadap kegiatan pelaksanaan pembelajaran menulis teks prosedur dengan menggunakan media *TikTok* *Hi\_erisa*, hasil tes menulis teks prosedur, dan hasil angket siswa. Refleksi dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Katolik Santo Paulus Singaraja. Hasil refleksi ini selanjutnya digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk menyempurnakan pelaksanaan tahap-tahap tindakan pada siklus II.

Dari hasil refleksi, ditemukan beberapa kelemahan dalam pelaksanaan siklus I. Adapun kelemahannya adalah adanya keributan di dalam dan di luar kelas yang menyebabkan pembelajaran kurang kondusif, speaker yang digunakan kurang berfungsi dengan baik, sehingga siswa tidak begitu konsentrasi pada saat menyimak video, siswa masih kesulitan mencari ide dalam menulis teks prosedur, seperti bingung mendapatkan ide membuat judul, siswa masih banyak kesalahan dalam penggunaan bahasa dan prosedur dan menulis teks prosedur, kurangnya keaktifan siswa dalam berdiskusi serta aktivitas Tanya jawab dengan guru.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut tindakan yang akan dilakukan pada siklus II guru harus mengelola kelas, mempersiapkan video yang akan ditayangkan, mempersiapkan speaker yang lebih baik agar suaranya dapat mengimbangi untuk satu kelas dengan begitu siswa dengan nyaman menyimak video. Berdasarkan hasil refleksi tersebut pada siklus II yang nantinya akan dilaksanakan guru akhirnya mengantisipasi dan menekankan kepada siswa sebelum memulai menjelaskan kepada siswa untuk memperhatikan penggunaan bahasa serta struktur dan dalam mencari ide. Sebelum siklus II dimulai maka dilakukanlah perbaikan langkah-langkah pembelajaran. Seperti mengkondisikan dan menarik perhatian peserta didik, menyiapkan speaker, dan pada bagian inti menjelaskan prosedur dalam menulis teks prosedur.

#### *Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II*

Siklus II pada penelitian ini dilaksanakan dalam satu kali pertemuan. Pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan pada Rabu, 18 Januari 2023 pada pukul 09.00 sampai 11.30 WITA. Kegiatan pembelajaran tersebut dilaksanakan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh guru dan peneliti. Guru membuat rancangan pembelajaran, guru menyiapkan video TikTok Hi\_erisa yang akan ditampilkan, video tersebut digunakan untuk membantu siswa dalam menemukan ide dalam menulis teks prosedur, lalu guru menyusun materi terkait video TikTok Hi\_erisa dan menetapkan waktu pelaksanaan pembelajaran. Sebelum menonton guru menekankan siswa untuk memperhatikan prosedur atau struktur cara menulis teks prosedur yang baik dan benar, kemudian juga guru menekankan untuk memperhatikan kosa kata pada saat penayangan video. Guru juga mengingatkan 4 aspek penilaian menulis teks prosedur. Selain itu guru juga menugaska siswa untuk mencermati tahapan yang benar dalam menulis teks prosedur. Setelah selesai menonton, guru menugaskan siswa untuk duduk berkelompok yang sudah ditetapkan minggu lalu dan mencari prosedur atau struktur yang benar, dan bagaimana langkah atau tahapan yang benar pada saat menonton video tersebut, siswa pun bergegas membuat dan berdiskusi kepada kelompoknya masing-masing. Guru meminta seorang kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi terkait apa saja yang mereka dapat setelah menonton video yang ditayangkan. Ketika seorang kelompok memaparkan hasil diskusinya, guru menjelaskan kembali prosedur atau struktur yang benar itu adalah tujuan, bahan dan peralatan dan langkah-langkah cara membuat. Kemudian guru juga menjelaskan media TikTok Hi\_erisa. Kegiatan inti pada pertemuan ini adalah melakukan tes menulis teks prosedur. Setelah semua sudah selesai guru memeriksa hasil tes yang mereka buat. Sembari guru memeriksa hasil tes yang dilakukan oleh siswa, peneliti membagikan angket respon siswa kepada seluruh siswa yang ada di kelas VII SMP Santo Paulus Singaraja. Selanjutnya siswa melanjutkan mengisi angket respon siswa. Sedangkan guru sudah selesai memeriksa hasil tes yang dibuat oleh siswa. Secara keseluruhan hasil yang kalian tulis sudah bagus, sudah ada peningkatan dari hasil tes yang telah kalian buat. Minggu lalu kalian masih bingung mencari ide dalam membuat teks prosedur, namun hari ini sudah banyak variasi, prosedur dalam menulis juga terjadi peningkatan. Selanjutnya untuk penggunaan kosa kata dan pendeskripsian teks tersebut sudah bagus.

Guru dapat mengidentifikasi kekurangan yang muncul saat pembelajaran terjadi dengan melakukan refleksi pada siklus pertama yaitu siswa sulit memahami mengenai prosedur yang baik saat penulisan teks prosedur. Siswa hanya mengingat langkah-langkah dan bahan-bahan saja pada saat menulis teks prosedur, siswa masih kesulitan mendapatkan ide atau judul untuk menulis teks prosedur. Siswa hanya tau menulis dengan judul udang saos inggris, siswa masih kesulitan dalam penggunaan kosakata yang baik pada saat menulis teks prosedur. Bahasa yang digunakan terkadang bolak-balik, siswa juga kesulitan dalam mendeskripsikan, siswa menulis hanya beberapa baris saja karena sulit dalam mengungkapkan isi pikiran. Selain merasa kesulitan untuk mengartikulasikan pandangan mereka, siswa juga kesulitan menggunakan ejaan dan tanda baca yang benar saat menulis teks prosedur. Menurut Sukirman (2020: 72), keterampilan menulis lebih sulit untuk disempurnakan dibandingkan ketiga kemampuan keterampilan berbahasa lainnya, sekalipun individu yang bersangkutan adalah penutur asli bahasa tersebut. Kemampuan menulis yang menuntut penguasaan berbagai bagian

linguistik dan faktor non-linguistik yang membentuk esai atau karangan berdampak pada hal tersebut. Dari hasil refleksi II, guru sudah melakukan kegiatan pembelajaran jauh lebih baik dari siklus sebelumnya, sehingga ada beberapa kemajuan atau peningkatan. Pada awal pembelajaran guru menutup pintu kelas serta menyiapkan speaker yang berfungsi jauh lebih baik agar konsentrasi siswa tidak terganggu. Sejalan dengan Mayasari, 2017: 4 konsentrasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan. Dari pengalaman siklus pertama, guru mendapat pengalaman baru untuk mengelola kelas menjadi lebih baik, sehingga pelaksanaan pembelajaran siklus kedua lebih kondusif. Menekankan prosedur menulis teks prosedur yang benar kepada siswa. Guru beberapa kali menjelaskan mengenai prosedur dan memberikan contoh prosedur yang benar. Menekankan pada penggunaan kosa kata. Beberapa kali guru memberi materi mengenai penggunaan kosa kata.

#### *Hasil Belajar Menulis Teks Prosedur Siklus II*

Hasil peningkatan belajar siswa pada pembelajaran menulis teks prosedur menggunakan TikTok Hi\_erisa dapat meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa. Berdasarkan hal tersebut bahwa ketuntasan klasikal yang diharapkan sebesar 80%, sedangkan penelitian pada siklus II siswa yang memperoleh nilai tuntas 100%, maka penelitian mengenai penggunaan media TikTok Hi\_erisa untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa dapat dihentikan karena sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pada siklus I rata-rata nilai kemampuan siswa 73,96% dan pada siklus II meningkat menjadi 85,2%. Rata-rata nilai kemampuan menulis teks prosedur siswa meningkat sebesar 11,4%. Pada siklus II seluruh nilai siswa terjadi peningkatan.

Berdasarkan dari data yang diperoleh, bahwa penggunaan Media TikTok Hi\_erisa ini dapat meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Katolik Santo Paulus Singaraja. Dari data yang diperoleh bahwa hasil tes siswa mengalami peningkatan dari siklus I menuju siklus II. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat dilihat dari perbandingan skor rata-rata tes teks prosedur diperoleh sebelum dilakukan tindakan memperoleh nilai 69 (cukup). Setelah dilakukan tindakan siklus I skor rata-rata siswa 73,9, maka terjadi peningkatan sebesar 4,96%. Namun penelitian belum dapat dihentikan karena hasil belajar siswa belum mencapai batas target yang diinginkan. Hasil belajar siswa yang masih perlu ditingkatkan, baik dari segi isi yang masih kurang memuaskan, struktur yang masih belum lengkap. Setelah melakukan tindakan siklus II maka terjadi peningkatan sebesar 11,2%. Pada siklus II skor rata-rata siswa 85,2. Berdasarkan hasil tersebut maka penelitian dapat dihentikan karena sudah mencapai target ketuntasan klasikal yang diharapkan sebesar 80%. Guru sangat berperan penting di dalam proses belajar mengajar karena guru memengaruhi hasil belajar siswa dalam menulis teks prosedur. Diperkuat oleh Maher (dalam Yanuarti dan Sobandi (2016:12), hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dialami siswa, tetapi hasil belajar bukan faktor yang menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar. Hal inilah yang menyebabkan peran guru sangat diperlukan di dalam kelas, guru berperan untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga motivasi belajar siswa tumbuh secara perlahan yang akan berdampak pada hasil belajarnya, khususnya pada konteks menulis teks prosedur.

#### *Respons Siswa terhadap Penggunaan Media TikTok Hi\_erisa dalam Menulis Teks Prosedur*

Respons siswa dalam pembelajaran dikumpulkan berdasarkan angket respons yang diberikan pada awal Siklus I dan akhir Siklus II. Data respons diperoleh dari angket yang telah disebarkan kepada siswa. Berdasarkan angket yang diisi oleh peserta didik, diperoleh rata-rata respons siswa sebesar 25,3 berada pada kategori positif dan pada siklus II, rata-rata skor siswa 26 berada pada kategori positif. Sementara itu, sebaran nilai respons siswa pada masing-masing kategori yang telah ditetapkan dapat diamati pada tabel di bawah ini perbandingan respons siswa pada Siklus I dan Siklus II. Berikut ini merupakan tabel data respons siswa yang sudah disebarkan untuk siswa.

Tabel 01. Respons Siswa pada Siklus I

No	Pilih Tanggapan
----	-----------------

	SS <i>Orang/Persen</i>	S <i>Orang/Persen</i>	KS <i>Orang/Persen</i>	TS <i>Orang/Persen</i>	STS <i>Orang/Persen</i>
1.	12 (4,8%)	13 (46,4%)	2 (7,14%)	0	1 (3,57%)
2.	13 (46,4%)	13 (46,4%)	2 (7,14%)	0	0
3.	18 (64,2)	6 (21,4%)	4 (14,2%)	0	0
4.	12 (42,8%)	13 (46,4%)	3 (10,7%)	0	0
5.	10 (35,7%)	9 (32,1%)	7 (25%)	2 (7,14%)	0
6.	14 (50%)	9 (32,1%)	3 (10,7%)	2 (7,14%)	0

Tabel 02. Respons Siswa pada Siklus II

No	Pilih Tanggapan				
	SS	S	KS	TS	STS
	<i>Orang/Persen</i>	<i>Orang/Persen</i>	<i>Orang/Persen</i>	<i>Orang/Persen</i>	<i>Orang/Persen</i>
1.	18 (64,2%)	8 (28,6%)	2 (7,14%)	0	0
2.	13 (46,4%)	9 (32,1%)	4 (14,2%)	2 (7,14%)	0
3.	20 (71,4%)	5 (17,8)	2 (7,14%)	0	1 (3,57%)
4.	13 (46,4%)	5 (17,8)	8 (28,6%)	1 (3,57%)	1 (3,57%)
5.	18 (64,2%)	4 (14,2%)	2 (7,14%)	3 (10,7%)	1 (3,57%)
6.	13 (46,4%)	4 (14,2%)	5 (17,8)	4 (14,2%)	2 (7,14%)

Berdasarkan pemerolehan di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa memberikan tanggapan respons positif terhadap penggunaan media *TikTok Hi\_erisa* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Santo Paulus Singaraja pada Siklus I dan Siklus II tergolong kategori positif.

Respons siswa kelas VII SMP Katolik Santo Paulus Singaraja dalam menulis teks prosedur melalui penggunaan Media *TikTok Hi\_erisa*. Dari data respons siswa terhadap penggunaan Media *TikTok Hi\_erisa* terjadi peningkatan yang dapat dilihat dari perubahan perolehan skor rata-rata siswa. Ketika tindakan siklus I dilakukan, perolehan skor rata-rata siswa sebesar 25,3 dengan kategori positif, peningkatan terjadi setelah tindakan siklus II dilakukan, perolehan skor rata-rata siswa yang semula 25,3 menjadi 26 dan masuk ke dalam kategori positif. Dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dari awal pembelajaran menulis teks prosedur dengan menggunakan media *TikTok Hi\_erisa* memperoleh respons yang positif. Pada siklus II juga respons siswa menjadi lebih baik dengan kategori sangat positif.

#### Refleksi Siklus II

Pada tindakan siklus II sudah dilakukan, terlihat adanya peningkatan pada pembelajaran menulis teks prosedur dalam penggunaan media *TikTok Hi\_erisa* kelas VII SMP Katolik Santo Paulus Singaraja. Dilihat dari hasil tes menulis teks prosedur dan hasil angket yang diterapkan oleh guru ke siswa pada saat pembelajaran juga mengalami peningkatan. Bisa dilihat dari data perbandingan yang diperoleh dari hasil tes dan angket respons siswa antara perbandingan siklus I dan siklus II. Pada tindakan siklus II guru juga memperbaiki langkah-langkah pembelajaran dari siklus sebelumnya, seperti menutup pintu kelas agar konsentrasi siswa tetap terjaga dan guru lebih memperhatikan siswa agar tidak terjadi keributan dalam kelas sehingga mengganggu konsentrasi siswa dalam menonton video. *Speaker* yang digunakan pada siklus II juga lebih berfungsi dengan baik dibandingkan pada siklus sebelumnya. Selain itu, tindakan yang diperlu dilakukan saat pembelajaran yang bermutu adalah menekankan siswa untuk melihat atau mengetahui prosedur dalam menulis teks prosedur. Cara yang dilakukan guru kepada siswa adalah ketika pada saat penayangan video *TikTok* guru menegaskan beberapa kali untuk memperhatikan video dengan baik agar mengetahui prosedur teks prosedur yang benar. Selain itu, guru juga menjelaskan materi mengenai penggunaan kebahasaan agar penulisan teks prosedur bisa dikatakan baik. Mengembangkan ide dan pendeskripsian. Guru lebih memperhatikan siswa agar tidak terjadi keributan dalam kelas sehingga mengganggu konsentrasi siswa dalam menonton video. Guru juga menarik perhatian siswa serta memberikan apresiasi yang sangat baik kepada peserta didik sehingga



hal tersebut menjadi kenyamanan untuk siswa dalam berdiskusi dan memiliki keberanian dalam melakukan Tanya jawab dengan guru.

## PENUTUP

Pelaksanaan pembelajaran melalui penggunaan media *TikTok* Hi\_erisa guru melakukan dengan 3 kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup. Pembelajaran ditekankan yaitu menutup pintu kelas, menggunakan speaker dan mengarah pada pengelolaan kelas dalam pembelajaran. Penggunaan media *TikTok* Hi\_erisa dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar menulis teks prosedur siswa kelas VII. Hal itu dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa. Sebelum diberikan tindakan, nilai rata-rata siswa hanya (69) cukup, namun setelah diberikan tindakan, nilai rata-rata siswa pada siklus I menjadi 73,9 (cukup) dan nilai rata-rata pada siklus II yaitu 85,2 (baik). Dalam penelitian ini, tindakan pada siklus II sebagai tindakan yang terbaik karena semua siswa telah memenuhi kriteria ketuntasan maksimal (KKM) yang telah ditentukan. Respons siswa dalam penggunaan media *TikTok* Hi\_erisa dapat meningkatkan menulis teks prosedur siswa. Data respons siswa terhadap penggunaan media *TikTok* Hi\_erisa mengalami peningkatan yaitu pada siklus I, rata-rata skor siswa 25,3 berada pada kategori positif dan pada siklus II, rata-rata skor siswa 26 berada pada kategori sangat positif. Terjadi peningkatan skor rata-rata siswa dan sudah mencapai keberhasilan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, W. N. dan Setiyadi, D. B. P. 2020. "Aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran keterampilan bersastra". *Metafora: jurnal pembelajaran bahasa dan sastra*, 6(2) (halm.147-157).
- Arianto, dkk. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS Terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Prosedur oleh Siswa Kelas XI SMA. *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(7) (hlm.1-8).
- Ashari, N. I. 2022. *Pemanfaatan Media Video TikTok Wisata dalam Keterampilan Menulis Teks Deskripsi di SMP Waskito Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2021/2022*. Skripsi (tidak diterbitkan). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Febriyanti, E. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Diary Book Terhadap Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa. *SNHRP(Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian)*, 3(1),1152.
- Hasmi, Lili dan Ratna. S.D.P. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*, 5(1) (halm. 52).
- Isma, Amrini Hayatul. (2021). Penggunaan Media Video Akun TikTok Pojoksatu.Id dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII 5 Mts Negeri 8 Jakarta Barat Tahun Pelajaran 2020/2021. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 1(2), 399-404.
- Ismayanti, M. N., Wendra, I. W., & Sriasih, S. A. P. (2017). "Penggunaan Media Shadow Puppet untuk Meningkatkan Keterampilan Bercerita Siswa Kelas VII B SMP N 2 Seririt". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 7(2) (hlm.25).
- Mana, L.H.A. (2021). Respon Siswa Terhadap Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *JIRA: Jurnal inovasi dan riset akademik*, 2(4) (halm. 420).
- Mayasari, F. D. 2017. Pengaruh konsentrasi belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK negeri 1 Ngabang. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6(6) (hlm. 4).
- Muslim, P. Y. C., & Siregar, R. A. 2022. *Keterampilan Menulis*. Penerbit Yayasan Cendekia
- Mustikowati, Dewi, dkk. (2016). Meningkatkan semangat membaca dan menulis siswa sekolah dasar dengan permainan kata bersambut. *Briliant: Jurnal riset dan konseptual*, 1(1) (hlm.39 - 42).
- Nisah, A. 2020. *Keterampilan Menulis Teks Prosedur dengan Penggunaan Media Film Bisu (Silent Film) Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2019/2020*. Skripsi (tidak diterbitkan). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.



- Oktaviani, S. R. 2022. *Keterampilan Menulis Teks Prosedur Kompleks Melalui Model Pembelajaran STAD (student Team Achievement Division) Pada Siswa Kelas X SMAN 1 Nan Sabaris*. (Proposal penelitian, Universitas Negeri Padang).
- Pratiwi, Wienike Dinar, Evi Apriyani, 2022. Penggunaan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Kompleks di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (JBIP)* 4(1), 35-41
- Simatupang, Yusrawati. J.R. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur dengan Model Pembelajaran Pair Check. *Jurnal Metamorfosa*, 8(2), 192-194.
- Sukirman, S. 2020. Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2) (hlm.72 - 81).
- Wendra, I Wayan, (2021). *Penulisan Karya Ilmiah*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Wijayama, B. 2020. Peningkatan Hasil Belajar IPA dan Karakter Rasa Ingin Tahu Melalui Model Problem Based Learning Peserta Didik Kelas VII. *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, 10(2) (hlm.193).
- Winarni, W. (2022). Pengembangan Media SH POP untuk Meningkatkan Literasi Baca Tulis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 6(3) (halm.877).
- Yanuarista, R. W. dan Savitri, A. D. 2021. Implementasi Teks Prosedur pada Video Tutorial Memasak dalam Media Sosial Tik Tok. *Bapala*, 8(4) (hlm. 99 - 111).
- Yanuarti, A., & Sobandi, A. 2016. Upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran quantum teaching. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1) (hlm. 12).